

# Implementasi praktik governance pada Institusi Amal Wiyata Islam (Wakaf) di Indonesia: Evaluasi pemenuhan waqf core principles oleh Negara sebagai regulator dan pengawas serta nazhir sebagai pengelola wakaf = The implementation of governance practice in islamic endowment fund (Waqf) institution in Indonesia: Evaluation of waqf core principles fulfilment by government as the regulator and the supervisor and nazhir as the operator of Waqf in Indonesia.

Widya Ananda Kinanti Widodo Wijarso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508136&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi praktik *governance* pada institusi amal wiyata Islam (wakaf) di Indonesia dengan menilai pemenuhan *waqf core principles* oleh negara sebagai *regulator* dan pengawas serta nazhir sebagai pengelola wakaf. Indonesia dipilih menjadi objek penelitian studi kasus disebabkan oleh karakteristiknya sebagai negara dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak di dunia dan menjadi salah satu negara pencetus standar internasional sistem pengaturan dan pengawasan wakaf yaitu *Waqf Core Principles (WCP)*. *WCP* ini sendiri merupakan adaptasi dari standar internasional sistem pengaturan dan pengawasan bank yaitu *Basel Core Principles (BCP)*. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data sekunder yaitu perundang-undangan wakaf di Indonesia, *website*, media sosial, dan kanal berita yang membahas mengenai institusi-institusi wakaf di Indonesia. Data-data yang dikumpulkan dari sisi negara sebagai *regulator* dan pengawas wakaf dinilai pemenuhannya terhadap 137 kriteria yang tercantum dalam 18 prinsip terpilih dari *WCP*. Begitu pula data-data yang dikumpulkan dari sampel Nazhir Wakaf Uang (NWU) yang terdiri dari 30 NWU pertama yang terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) dinilai pemenuhannya terhadap 5 kriteria dari 4 prinsip *WCP* yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61 kriteria *WCP* telah dipenuhi oleh Negara sebagai *regulator* dan pengawas wakaf. Sedangkan untuk Nazhir, hanya Baitulmal Muamalat (BMM) satu-satunya NWU Sampel yang memenuhi semua kriteria *WCP* yang diteliti. Penelitian ini memberikan implikasi teori terhadap *stakeholders theory* dan implikasi praktis terhadap praktik Negara sebagai *regulator* dan pengawas wakaf, serta Nazhir sebagai lembaga penyelenggara wakaf. Hasil penelitian juga menunjukkan provinsi dengan jumlah sampel NWU terbanyak tidak mempengaruhi dengan banyaknya kriteria *WCP* yang terpenuhi. Adapun latar belakang pendiri Nazhir yang berasal dari sektor perbankan memiliki pengaruh terhadap terpenuhinya seluruh kriteria *WCP* yang diteliti. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana Bank Muamalat sebagai pendiri BMM telah terlebih dahulu menerapkan *BCP* dalam operasinya, mendorong BMM memenuhi seluruh kriteria *WCP* yang diteliti.

---

The objective of the study is to evaluate the implementation of *governance* practices in Islamic endowment fund (waqf) institutions in Indonesia by assessing the fulfilment of *Waqf Core Principles (WCPs)* by Government as the regulator and the supervisor and Nazhir as the operator of Waqf in Indonesia. Indonesia was chosen to be the object of this study because of its characteristics as the largest muslim population country in the world and it was one of the countries which contributed as the originator of Waqf

Core Principles. WCP itself is an adoption of international standard in management and supervision of banking, known as Basel Core Principles (BCP). Qualitative data which was used in this study were collected through various resources such as Indonesian laws and regulations, also, the website and its social media, and news. Data from the the Nation's views as the <em>regulator</em> and supervisor of waqf which was gathered then examined to the fulfillment of 137 criterias from 18 principles of WCP. Data from samples of Cash Waqf Nazhir(NazhirWakafUang or NWU) which was formed of the first 30 Nazhir that was listed in Indonesian Waqf Board (Badan Wakaf Indonesia or BWI) was also examined to see its fulfillment to the 5 criterias from 4 relevant principles of WCP chosen. This study found that 61 criterias have been fulfilled by Indonesia as the regulator and supervisor of the implementation of WCP. Meanwhile for Nazhir as the operator, Baitulmal Muamalat(BMM) was the only NWU that had fulfilled all the relevant criterias of examined WCP. This study contributes to the stakeholders theory and practical implications to the practices of Nation as the <em>regulator</em> and supervisor of waqf, and Nazhir as the operator of wakaf. This study also found that provinces with highest number of NWU sample did not have influence to the number of criterias fulfilled. Meanwhile the background of NWU's founder which came from banking sector influenced to the fulfillment of all criterias examined. It can be seen from on how Bank Muamalat as the founder of BMM has implemented BCP on its operation beforehand, supports BMM to fulfil all criterias of WCP examined.